

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP ASPEK KENYAMANAN DAN
KUALITAS ESTETIKA TAMAN SULTAN HASANUDDIN
KABUPATEN GOWA**

**SASKIA AMALIA
G011 171 359**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP ASPEK KENYAMANAN DAN
KUALITAS ESTETIKA TAMAN SULTAN HASANUDDIN
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh

SASKIA AMALIA

G011 171 359



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP ASPEK KENYAMANAN DAN
KUALITAS ESTETIKA TAMAN SULTAN HASANUDDIN
KABUPATEN GOWA**

SASKIA AMALIA

G011 171 359

**Skripsi Sarjana Lengkap
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana**

Pada

Departemen Budidaya Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

Makassar, 17 Februari 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Nurfaida, S.P., M.Si.
NIP. 19730223 200501 2 001



Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP.
NIP. 19591105 198702 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Budidaya Pertanian,



Dr. Ir. Hari Iswoyo, SP., MA.
NIP. 19760508 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP ASPEK KENYAMANAN DAN
KUALITAS ESTETIKA TAMAN SULTAN HASANUDDIN
KABUPATEN GOWA

Diajukan dan disusun oleh

SASKIA AMALIA

G011 171 359

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada 17 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Nurfaida, S.P., M.Si.
NIP. 19730223 200501 2 001



Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP.
NIP. 19591105 198702 2 001

Ketua Program Studi,



Dr. H. Abu Harris B., M.Si.
NIP. 19670811 199403 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya dan shalawat untuk Rasulullah SAW. yang telah membawa Islam sebagai *rahmatanlil 'alamin*, semoga kita semua selaku ummat-Nya mendapatkan syafaat dari-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, dengan judul skripsi “Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Kenyamanan dan Kualitas Estetika Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa”. Dengan segala kemampuan penulis membuat karya tulis ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pendidikan kedepannya, tetapi penulis menyadari bahwa hasil yang didapat dalam karya tulis ini masih jauh dari sempurna, dengan ini penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi tentunya melalui berbagai tahapan yang tidak mudah, dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan, namun syukur dapat terlewati berkat banyaknya bantuan, dukungan, bimbingan, petunjuk, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu kedua orangtua Ir. H. Fahri Sabir dan Dra. Hj. Nismah Jalil yang selalu memberi dukungan, memberi nasehat, dan selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Serta kepada saudara-saudara yang

kusayangi yaitu dr. Fadliah, Mufidah Fahri, S.IP., Halisa Rahmasari, S.Ked., Chairil Akbar, dan Muhammad Farhan Fahri yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga saat ini.

2. Ibu Dr. Nurfaida, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dr. Ir. Novaty Eny Dungga, M.P selaku dosen pembimbing pendamping atas segala arahan, masukan, bimbingan, serta dengan penuh pengertian telah meluangkan waktu memberikan arahan kepada penulis sejak awal hingga penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si., Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A., dan Ibu Nuniek Widiayani, SP., M.P. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran atas semua saran, kritik, dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Staf dan pegawai Departemen Budidaya Pertanian, dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin atas bantuan, khususnya dalam administrasi akademik.
6. Sahabat penulis Rizza Nurul Aprilia, S.P., Nurul Rahmaniah, Harsya Wardhana, S.P., Rifqi Nurnadira Kais Putri Prawati, S.P., dan ST. Hajrah Haerun Amalia, S.P. yang telah membersamai perkuliahan dari awal hingga akhir, serta selalu siap meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, motivasi, selalu menanyakan perkembangan skripsi penulis, dan menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

7. Teman-teman Arsitektur Lanskap '17, Kaliptra '17, Agroteknologi '17, dan Pertanian '17 atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
8. Untuk semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu ataupun tidak dijelaskan oleh penulis atas segala bentuk bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda, diberikan kebahagiaan dan rahmat oleh Allah SWT. Aamiin.

Makassar, Februari 2023

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saskia Amalia
NIM : G011171359
Program Studi : Agroteknologi
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

**“Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Kenyamanan Dan Kualitas Estetika
Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 Februari 2023



Saskia Amalia

ABSTRAK

SASKIA AMALIA (G011171359). Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Kenyamanan dan Kualitas Estetika Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa dibimbing oleh **NURFAIDA** dan **NOVATY ENY DUNGGA**.

Taman Sultan Hasanuddin merupakan salah satu taman yang terletak di pusat kota Kabupaten Gowa. Minat dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan Taman Sultan Hasanuddin sebagai ruang publik cukup tinggi. Namun, pemanfaatan taman masih belum optimal karena terdapat beberapa fasilitas yang rusak sehingga dapat mengurangi kenyamanan dan kualitas estetika taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap aspek kenyamanan dan kualitas estetika Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa. Penelitian dilakukan dengan tahap persiapan, inventarisasi, analisis, dan penyusunan rekomendasi. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan penilaian *Temperature Humidity Index* (THI) untuk aspek kenyamanan, metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) untuk kualitas estetika. Hasil penelitian aspek kenyamanan menunjukkan skor rata-rata dari seluruh parameter penelitian yaitu 3,34 dengan kategori cukup. Parameter sirkulasi memiliki skor tertinggi dari seluruh parameter yaitu 4,19 yang termasuk kategori nyaman, sedangkan parameter kebersihan memiliki skor terendah yaitu 2,43 yang termasuk kategori tidak nyaman. Penilaian THI sebesar 25,7 yang termasuk kategori cukup nyaman. Nilai estetika tertinggi merupakan *view* vegetasi yang rindang, terdapat kombinasi tanaman pohon dan semak/perdu, dan adanya kombinasi warna dari daun tanaman pucuk merah (*Syzygium oleina*) (SBE=138,2), sedangkan nilai estetika terendah berupa *view* rumput yang kurang terawat serta kurangnya vegetasi sehingga terlihat monoton (SBE=0,00). Rekomendasi yang diusulkan yaitu pemeliharaan taman baik ideal maupun fisik, perbaikan fasilitas seperti toilet, area parkir dan tempat sampah, penambahan vegetasi, dan penataan tanaman pada taman.

Keywords: *estetika lanskap, scenic beauty estimation, taman kota, temperature humidity index*

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Persepsi.....	4
2.2 Kenyamanan.....	5
2.3 Kualitas Estetika.....	7
2.4 Taman Kota	8
BAB III METODOLOGI	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Metode Penelitian.....	12
3.3.1 Persiapan	13
3.3.2 Inventarisasi	13
3.3.3 Analisis.....	14
3.3.4 Penyusunan rekomendasi	19
BAB IV INVENTARISASI	21
4.1 Letak, Luas, dan Batas Lokasi.....	21
4.2 Iklim	21
4.3 Vegetasi	22
4.4 Fasilitas dan Utilitas	23
4.5 Aksesibilitas dan Sirkulasi	24
BAB V ANALISIS DAN SINTESIS	27
5.1 Aspek Kenyamanan.....	27
5.1.1 Karakteristik Pengunjung.....	27
5.1.2 Persepsi Pengunjung	30
5.1.3 <i>Temperature Humidity Index</i> (THI).....	43

5.2	Kualitas Estetika.....	44
5.3	Rekomendasi	49
BAB VI PENUTUP		58
6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, sumber dan cara pengambilan data	13
Tabel 2. Parameter dan subparameter kenyamanan taman	15
Tabel 3. Kategori skor penilaian	16
Tabel 4. Jenis vegetasi pada Taman Sultan Hasanuddin.....	22
Tabel 5. Kondisi fasilitas Taman Sultan Hasanuddin	23
Tabel 6. Hasil analisis aspek kenyamanan secara keseluruhan.....	31
Tabel 7. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter sirkulasi	32
Tabel 8. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter nyaman termal.....	34
Tabel 9. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter aroma/bau.....	36
Tabel 10. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter kebisingan.....	37
Tabel 11. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter bentuk dan dimensi.....	38
Tabel 12. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter keamanan	40
Tabel 13. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter kebersihan.....	41
Tabel 14. Persepsi masyarakat mengenai kenyamanan berdasarkan parameter keindahan.....	42
Tabel 15. Penilaian THI.....	43
Tabel 16. Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) Taman Sultan Hasanuddin berdasarkan kuartil	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi penelitian.....	11
Gambar 2. Bagan alur penelitian.....	12
Gambar 3. Lokasi titik pemotretan.....	20
Gambar 4. Batas-batas wilayah Taman Sultan Hasanuddin	21
Gambar 5. Kondisi tanaman	23
Gambar 6. Fasilitas di Taman Sultan Hasanuddin	24
Gambar 7. Aksesibilitas utama Taman Sultan Hasanuddin	25
Gambar 8. Perkerasan sirkulasi pada tapak.....	25
Gambar 9. Inventarisasi pada tapak	26
Gambar 10. Persentase jenis kelamin pengunjung.....	27
Gambar 11. Persentase usia pengunjung.....	28
Gambar 12. Persentase pekerjaan pengunjung.....	29
Gambar 13. Persentase domisili pengunjung	29
Gambar 14. Persentase alat transportasi pengunjung.....	30
Gambar 15. Persentase tujuan kunjungan pengunjung	30
Gambar 16. Akses pejalan kaki.....	33
Gambar 17. Area parkir di taman.....	33
Gambar 18. Sirkulasi pada taman	34
Gambar 19. Tanaman peneduh pada taman	35
Gambar 20. Kondisi selokan terbuka	36
Gambar 21. Tempat sampah yang menimbulkan bau	37
Gambar 22. Kondisi toilet di taman	40
Gambar 23. Kondisi kebersihan dalam taman	41
Gambar 24. Pekerjaan responden.....	45
Gambar 25. Jenis kelamin responden.....	45
Gambar 26. Usia responden	45
Gambar 27. Domisili responden	45
Gambar 28. Grafik nilai SBE.....	46
Gambar 29. Lanskap 8 (Nilai SBE tertinggi = 138,2).....	48

Gambar 30. Lanskap 7 (Nilai SBE terendah = 0,00)	48
Gambar 31. Lanskap 1 (Nilai SBE sedang = 40,38)	49
Gambar 32. Alternatif area parkir	55
Gambar 33. Alternatif model tempat sampah	53
Gambar 34. Alternatif area <i>signage</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner persepsi responden	64
Lampiran 2. Kuesioner SBE	68
Lampiran 3. Perhitungan nilai SBE	70
Lampiran 4. Foto lanskap kualitas estetika tinggi.....	75
Lampiran 5. Foto lanskap kualitas estetika sedang.....	76
Lampiran 6. Foto lanskap kualitas estetika rendah	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya terkadang mengabaikan kebutuhan ruang terbuka hijau yang sangat diperlukan untuk kepentingan manusia. Ruang terbuka hijau merupakan ruang yang didominasi oleh tumbuhan untuk mendukung manfaat ekologis, sosial budaya, dan arsitektural. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 pasal 29 mengenai penataan ruang dikatakan bahwa proporsi luas ruang terbuka hijau pada suatu wilayah minimal 30%, yang terdiri atas 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat.

Salah satu ruang terbuka hijau publik yaitu taman kota. Taman kota memiliki beberapa fungsi sosial seperti tempat bermain dan berolahraga, tempat komunikasi, tempat peralihan dan tempat menunggu, serta sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar. Melihat fungsi taman, setidaknya taman tersebut bisa digambarkan menjadi suatu tempat yang ramai karena banyaknya pengunjung yang dapat beraktivitas sosial sehingga taman harus dilengkapi dengan keindahan (estetika) dan kenyamanan yang divisualisasikan oleh alam, baik alam bersifat natural maupun alam buatan yang dapat diakses oleh publik.

Kenyamanan dan keindahan merupakan salah satu respon yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan dan perancangan lanskap untuk menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga dapat menunjang berbagai kegiatan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan masyarakat terhadap ruang publik, antara lain

sirkulasi, kenyamanan termal, aroma/bau, kebisingan, bentuk (elemen lanskap), keamanan, kebersihan, dan keindahan.

Kabupaten Gowa memiliki beberapa taman, salah satunya terletak di pusat kota yaitu Taman Sultan Hasanuddin yang berada di Jalan Tumanurung Raya, Kelurahan Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dibangun sejak bulan April 2017. Sebelumnya taman ini merupakan tanah lapang yang diubah menjadi Taman Sultan Hasanuddin sehingga menjadi ruang publik di Kabupaten Gowa. Pembangunan taman ini yaitu bukan hanya menjadi tempat *refreshing* serta arena olahraga ringan, Taman Sultan Hasanuddin diharapkan juga bisa menjadi kawasan wisata kuliner baru (Rahayu dan Jaharuddin, 2020).

Taman Sultan Hasanuddin ini merupakan salah satu taman yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Minat dan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan taman sebagai ruang publik cukup tinggi. Namun, seiring berjalannya waktu taman ini kurang diperhatikan sehingga terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai seperti kondisi *signage* yang rusak sehingga secara visual kurang menarik, toilet yang tidak dapat digunakan, tempat sampah yang kurang diperhatikan kebersihannya sehingga sampah berserakan di lingkungan taman dan tanaman yang terdapat di taman kurang bervariasi serta kurang terawat seperti tanaman mengalami kekeringan dan rumput yang tidak dipangkas. Hal itu dapat mengurangi kenyamanan dan keindahan visual yang terdapat di Taman Sultan Hasanuddin sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai aspek kenyamanan dan kualitas estetika Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa berdasarkan

persepsi pengunjung. Persepsi pengunjung diperlukan dalam penelitian ini karena pengunjung sebagai salah satu unsur atau aktor dalam pemeliharaan taman kota, baik dalam pembangunan maupun pengembangannya. Pengunjung juga yang secara langsung menggunakan fasilitas di taman kota dan secara tidak langsung ikut berpartisipasi mengelola taman kota.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung mengenai kenyamanan dan estetika di Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kenyamanan masyarakat dan estetika di Taman Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses pengenalan atau identifikasi suatu objek mengenai apa yang dilihat, dipikirkan, dan dirasakan oleh masing-masing individu. Persepsi menentukan apa yang akan dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan tempat berinteraksi. Persepsi dihasilkan dari pemikiran yang melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda meskipun objek yang dilihat sama (Rahmadani, 2015).

Proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk (Bimo, 2010).

Persepsi sangat diperlukan oleh perencana dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat baik secara personal maupun sebagai kelompok pengguna. Sebagian besar arsitektur dibentuk oleh persepsi manusia. Oleh karena itu, dalam menciptakan karya-karya arsitektur faktor persepsi sebagai salah satu bentuk respon yang keluar secara personal setelah menangkap, merasakan dan mengalami karya-karya tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang cukup penting (Laurens, 2004).

2.2 Kenyamanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kenyamanan adalah keadaan nyaman. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kebutuhan akan makan, minum, pelindung (*shelter*), ataupun tempat peristirahatan ketika lelah, semuanya membutuhkan kenyamanan untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Tanpa kenyamanan akan sulit untuk dapat merasa kebutuhannya telah terpenuhi walaupun setiap orang akan berusaha untuk mengatasi ketidaknyamanannya.

Kenyamanan ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk dalam perancangan yakni sirkulasi, kenyamanan termal, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan dan keindahan (Hakim, 2012):

1. Sirkulasi

Kenyamanan dapat berkurang karena sirkulasi yang kurang baik, seperti tidak adanya pembagian ruang yang jelas untuk sirkulasi manusia dan kendaraan bermotor, atau tidak ada pembagian sirkulasi antara ruang satu dengan lainnya. Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu sirkulasi di dalam ruang dan sirkulasi di luar ruang atau peralihan antara dalam dan luar seperti foyer atau lobi, koridor, atau hall.

2. Kenyamanan termal

Kenyamanan termal merupakan salah satu unsur kenyamanan yang penting, karena tingkat kenyamanan termal yang tinggi akan menimbulkan perasaan seseorang lebih tenang dalam beraktivitas sehingga kegiatan yang dilakukan lebih optimal.

3. Kebisingan

Pada daerah pada seperti perkantoran atau industri, kebisingan adalah satu masalah pokok yang bisa mengganggu kenyamanan bagi orang di sekitarnya. Banyak cara untuk mengurangi kebisingan, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (*ear muff, ear plug*), kebisingan juga dapat direduksi dengan memberi *barrier* atau penghalang antara sumber kebisingan dengan pengguna ruang.

4. Aroma atau bau-bauan

Aroma atau bau-bauan dapat dirasakan dengan panca indra, jika mengganggu dapat mengurangi kenyamanan orang yang berada di sekitarnya. Aroma atau bau yang tidak sedap dapat berasal dari sampah maupun selokan yang berada di taman.

5. Bentuk dan dimensi

Bentuk dari perancangan harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia dan fungsi yang jelas agar dapat menimbulkan rasa nyaman.

6. Keamanan

Keamanan merupakan masalah terpenting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang akan dilakukan. Keamanan bukan saja berarti dari segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi, bentuk ruang, dan kejelasan fungsi.

7. Kebersihan

Sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah.

8. Keindahan

Keindahan merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memperoleh kenyamanan karena mencakup masalah kepuasan batin dan pancaindra. Untuk menilai keindahan cukup sulit karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda untuk menyatakan sesuatu itu adalah indah. Dalam hal kenyamanan, keindahan dapat diperoleh baik dari segi bentuk maupun warna.

2.3 Kualitas Estetika

Kualitas merupakan tinggi, rendah atau suatu kualitas dari suatu lanskap yang terbentuk oleh karakter visual elemen pembentuknya, sedangkan estetika merupakan kondisi pendapat indera yang dapat menggugah perasaan. Oleh karena itu, kualitas estetika merupakan hasil gabungan suatu ruang dari penampilan lanskap dengan tanggapan maupun pemahaman dari pengamat lanskap (Porteus, 1983).

Kualitas estetika berperan dalam membentuk karakter dan identitas suatu ruang. Estetika berkaitan erat dengan penampilan secara visual karena penampilan suatu obyek dinilai dari penampakan visual terlebih dahulu. Kualitas estetika lanskap dapat diukur berdasarkan reaksi pengamat adalah yang mempunyai keharmonisan di antara seluruh bagian-bagiannya. Keindahan visual lanskap beserta elemennya merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting walaupun secara objektif sulit diukur. Penanaman pohon, semak, atau rumput yang teratur dan mempunyai konsep penataan yang jelas dapat meningkatkan kualitas estetika (Gunawan, 2005). Masyarakat cenderung menyukai lanskap

dengan kondisi nyaman, teduh, dan adanya naungan tanaman. Kehadiran tanaman memiliki nilai estetika yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas visual.

Kualitas estetika dapat diukur berdasarkan tanggapan pengamat, tanggapan tersebut dinilai indah secara visual karena mempunyai keharmonisan di antara seluruh bagian-bagiannya. Salah satu bagian elemen lanskap yang terpenting adalah tanaman, kehadiran tanaman dapat meningkatkan kualitas estetika lingkungan dan mempengaruhi kualitas estetika (Suryowinoto, 1997).

Pemandangan yang indah bergantung pada penilaian manusia, meskipun secara objektif sulit untuk diukur. Penilaian pendugaan visual tanaman lanskap adalah *Scenic Beauty Estimation* (SBE) yang menggunakan kuesioner untuk mengetahui preferensi responden terhadap kualitas estetika lanskap (Dewi dan Sarilestari, 2018).

2.4 Taman Kota

Taman secara umum dapat diartikan sebuah kebun yang ditanami bunga-bunga sebagainya yang digunakan sebagai tempat bersenang-senang. Secara etimologis kata “taman” (*garden*) berasal dari bahasa Ibrani yaitu *gan* dan *oden* atau *eden* yang masing-masing memiliki arti *Gan* yaitu secara tak langsung menyatakan tempat atau lahan yang tak berpagar sedangkan *oden* atau *eden* kegembiraan atau kesenangan. Oleh karena itu, taman (*garden*) merupakan gabungan dari kedua kata tersebut yaitu sebidang lahan yang digunakan untuk kesenangan atau kegembiraan (Poerwadarminta, 1991).

Menurut Bell *et al.* (2001), taman diartikan sebagai area ruang terbuka yang menyediakan berbagai vegetasi dan keindahan alam dapat digunakan oleh

masyarakat umum untuk mendapatkan ketenangan, menghabiskan waktu senggang dan bersantai bersama. Sebagai bagian ruang terbuka, taman memiliki fungsi yaitu estetika, ekologis, sosial dan ekonomi, secara umum taman memiliki dua fungsi utama yaitu:

1. Fungsi estetis, dimana taman dapat membentuk keindahan sebuah kota, terutama dengan mempertahankan kealamiannya.
2. Fungsi sosial, dimana taman menjadi tempat berbagai macam aktivitas sosial seperti olahraga, rekreasi, diskusi dan lain-lain. Fungsi ini menjadi kebutuhan warga kota sendiri yang membutuhkan ruang terbuka untuk bersosialisasi sekaligus menyerap energi alam

Berdasarkan fungsi tersebut taman dapat diartikan juga sebagai ruang terbuka publik yang dapat didefinisikan dengan ruang pertemuan dengan orang lain dan juga merupakan ruang untuk melakukan aktivitas politik, keagamaan, komersial, olahraga atau ruang mencari ketenangan. Taman umum di perkotaan sesuai dengan ukuran dan skala cakupan penggunaannya dibedakan atas taman kota, taman lingkungan dan taman ketetanggan (Wibisono, 2008).

Tujuan dengan adanya taman kota, selain untuk memperindah *landmark* kota juga untuk mengurangi polusi, meredam kebisingan, memperbaiki iklim, sebagai daerah resapan, penyangga sistem kehidupan serta memberikan rasa nyaman bagi pengguna taman sehingga terjadinya keseimbangan mental psikologi dan fisik manusia, habitat, dan keseimbangan ekosistem (Mardhani, 2013)

Taman kota merupakan taman pada skala kota yang digunakan sebagai fasilitas umum untuk rekreasi, olahraga, dan sosialisasi masyarakat di kota yang

dicakupi. Menurut Wibisono (2008), fasilitas tersebut harus disesuaikan dengan fungsi dan fasilitas pendukung lainnya, meliputi:

1. Fasilitas rekreasi (fasilitas bermain anak, tempat bersantai, panggung, dan lain lain).
2. Fasilitas olahraga (*jogging track*, kolam renang, lapangan bola, lapangan tenis, basket, voli dan badminton serta fasilitas refleksi).
3. Fasilitas sosialisasi (ruang piknik, ruang/fasilitas yang memungkinkan untuk sosialisasi baik untuk kelompok kecil maupun besar).
4. Fasilitas pendukung seperti jalan, tempat parkir, musala, tempat berjualan, drainase, air, listrik/penerangan, penampungan sampah dan toilet.